

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini memperlihatkan representasi polisi oleh tokoh Tomari Shinnosuke yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai polisi yang diatur oleh Undang-Undang Kepolisian (警察法, *Keisatsuhō*) Nomor 136 Tahun 1948. Tomari diperankan sebagai seorang polisi yang tanggap dan profesional dalam menangani masalah kejahatan. yang menjabarkan perilaku sang tokoh sesuai dengan lima kewajiban seorang polisi.

Lima kewajiban polisi yang ada dalam analisis yaitu, 1) melindungi nyawa, tubuh, dan properti individu, 2) mencegah, menekan, dan menyelidiki kejahatan, 3) menangkap tersangka, 4) penegakan lalu lintas, 5) menjaga keamanan dan ketertiban umum. Dalam penelitian ini terdapat empat kewajiban yang tampak dalam KRD.

Kewajiban yang pertama, terdapat lima data yang menunjukkan Tomari menyelamatkan para warga yang mengalami kesulitan, tugas kedua terdapat lima data yang digambarkan dengan cara menginvestigasi di TKP dan melakukan pencarian kepada orang yang melakukan kejahatan, tugas ketiga terdapat lima data yang digambarkan dengan penangkapan pelaku pembunuhan, dan kewajiban yang

ke lima terdapat dua data yang digambarkan mengevakuasi seseorang yang mencurigakan di lokasi pengeboman dan mengintrogasinya

Kesimpulannya dari lima kewajiban polisi yang ada pada Undang-Undang Kepolisian Jepang. Tomari hanya melaksanakan 4 kewajiban saja. Walaupun ia tidak melaksanakan semua kewajiban yang diberikan. Tetapi, hal ini dapat dijadikan gambaran sebagai sosok polisi Jepang yang mengerjakan pekerjaannya dengan baik

5.2 Saran

Penelitian menggunakan teori representasi masih dapat dikembangkan lagi. Penulis hanya meneliti KRD menggunakan metode reflektif, dan dapat dicoba untuk metode lainnya seperti konstruktif dan intensional serta pemahaman lebih mendalam tentang teori yang dikenalkan oleh Stuart Hall. Serial Kamen Rider sendiri masih akan berkembang, selama masih ada anak-anak yang mendambakan sosok superhero serial kamen rider akan selalu dapat diteliti dengan konsep-konsep dan cerita-cerita yang berbeda serta penelitian menggunakan teori-teori yang lebih terbarukan.